

INDUSTRIAL SAFETY

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA
KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
UNIT PENGANTONGAN PUPUK
PT. PUPUK SRIWIDJAJA SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B 49/05
Sar
p



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
HENY ANITA SARI
No. Pokok : 049912583 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA
KARYAWAN BAGIAN OPERASIONAL
UNIT PENGANTONGAN PUPUK
PT. PUPUK SRIWIDJAJA SURABAYA**

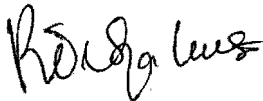
DIAJUKAN OLEH

HENY ANITA SARI

No.Pokok : 049912583 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si

TANGGAL..... 9 Januari 2005

KETUA PROGRAM STUDI,



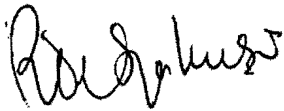
Prof. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL..... 13 Januari 2005

Surabaya, Tanggal..... 7 Desember 2004

Skripsi ini telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. RITAWATI TEDJAKUSUMA, M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian yang dilaksanakan pada bagian operasional Unit Pengantongan Pupuk PT. Pupuk Sriwidjaja Surabaya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari pengendalian teknis, kelengkapan alat pelindung diri dan pemeliharaan runah tangga perusahaan terhadap semangat kerja karyawan. Disamping itu dari penelitian ini akan diketahui program keselamatan dan kesehatan kerja yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap semangat kerja karyawan bagian operasional Unit Pengantongan Pupuk PT. Pupuk Sriwidjaja Surabaya.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi langsung dan penyebaran kuesioner. Untuk menganalisis data hasil kuesioner maka digunakan analisis regresi yang terdiri dari regresi linier berganda, korelasi berganda dan pengujian hipotesis pertama yaitu adanya pengaruh yang bermakna diantara ketiga program keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap semangat kerja karyawan, maka digunakan uji F. Untuk menguji hipotesis kedua yaitu adanya pengaruh yang bermakna diantara ketiga program keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial terhadap semangat kerja karyawan dan variabel kelengkapan alat pelindung diri yang merupakan faktor dominan terhadap semangat kerja karyawan, maka digunakan uji t.

Dari hipotesis pertama terbukti kebenarannya karena program keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap semangat kerja karyawan dengan determinasi berganda (R^2) sebesar 68,6 %, dan $F_{hitung} (29,850) > F_{tabel} (2,8327)$. Melalui uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pengaruh tersebut signifikan sebab nilai $t_{hitung} (X_1)$ sebesar 2,293, (X_2) sebesar 5,545 dan (X_3) sebesar 2,031 yang lebih besar dari $t_{tabel} (2,0195)$. Kelengkapan alat pelindung diri (X_2) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap semangat kerja karyawan karena mempunyai nilai terbesar pada perhitungan determinasi parsial sebesar 0,429 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,545.